

# BI 7-Day Reverse Repo Rate Tetap 5,75%

## SINERGI MENJAGA STABILITAS DAN MENDORONG PERTUMBUHAN

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 20-21 September 2023 memutuskan untuk mempertahankan:

BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar **5,75%**

Suku Bunga Deposit Facility (DF) sebesar **5,00%**

Suku Bunga Lending Facility (LF) sebesar **6,50%**

Keputusan ini sebagai konsistensi kebijakan moneter untuk memastikan inflasi tetap rendah dan terkendali dalam kisaran sasaran 3,0±1% pada tahun 2023 dan 2,5±1% pada 2024.

### PROSPEK 2023

**PERTUMBUHAN EKONOMI**  
Berada dalam kisaran 4,5% - 5,3%

**TRANSAKSI BERJALAN**  
Kisaran surplus 0,4% - defisit 0,4% dari PDB

**INFLASI**  
3,0% ± 1%

### BAURAN KEBIJAKAN

- Kebijakan moneter tetap difokuskan untuk mengendalikan stabilitas nilai tukar Rupiah sebagai langkah antisipasi dari dampak rambatan ketidakpastian pasar keuangan global.
- Implementasi penerbitan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) sebagai instrumen moneter yang *pro-market* dalam rangka memperkuat upaya pendalaman pasar uang, mendukung upaya menarik *portfolio inflows*, serta untuk optimalisasi aset SBN yang dimiliki Bank Indonesia sebagai *underlying*.
- Kebijakan makroprudensial longgar terus ditempuh untuk mendorong kredit/pembiayaan perbankan kepada dunia usaha melalui kebijakan insentif likuiditas makroprudensial dengan fokus hilirisasi, perumahan, pariwisata, dan pembiayaan inklusif dan hijau, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Oktober 2023.
- Digitalisasi sistem pembayaran terus diakselerasi untuk memperluas inklusi ekonomi dan keuangan digital, termasuk digitalisasi transaksi keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah.



Akselerasi digitalisasi sistem pembayaran untuk efisiensi transaksi dan perluasan ekosistem ekonomi dan keuangan digital dengan:

- Memperluas akseptasi QRIS melalui sosialisasi secara *targeted* kepada komunitas prioritas dan bersinergi dengan inisiatif lainnya.
- Meningkatkan *monitoring* atas implementasi kebijakan QRIS baik QRIS Tarik Tunai, Transfer, dan Setor Tunai (TUNTAS) maupun *Merchant Discount Rate* (MDR) QRIS untuk Usaha Mikro (UMI).
- Memperkuat implementasi Kartu Kredit Indonesia (KKI) segmen pemerintah, khususnya KKI Pemda, melalui koordinasi dengan Kementerian Dalam Negeri.

Perluasan kerja sama dengan sejumlah bank sentral untuk penggunaan *Local Currency Transaction* (LCT) dalam perdagangan, investasi, pasar keuangan, dan perbankan, serta transaksi pembayaran antarnegara, dengan dukungan Satuan Tugas Nasional LCT.

Selengkapnya respons bauran kebijakan dapat dilihat dengan scan QR Code di bawah.

### 1. EKONOMI GLOBAL

Ketidakpastian perekonomian global tetap tinggi.

#### Pertumbuhan Ekonomi

Prakiraan Pertumbuhan 2023  
**>>> 2,7%** (yoy)

- Perlamatan ekonomi Tiongkok disebabkan oleh pelemahan permintaan domestik karena keyakinan konsumen, utang rumah tangga, dan permasalahan sektor properti, di tengah penurunan ekspor akibat perlambatan ekonomi global.
- Kuatnya ekonomi AS didukung oleh konsumsi rumah tangga seiring dengan kenaikan upah dan pemanfaatan eksek tabungan (*excess savings*).

#### Inflasi dan Kebijakan Moneter

- Inflasi di negara maju masih tetap tinggi karena berlanjutnya tekanan inflasi jasa, keketaan pasar tenaga kerja, dan meningkatnya harga minyak.
- Suku bunga kebijakan moneter di negara maju tetap tinggi, terutama *Federal Funds Rate* (FFR) AS, yang mengakibatkan meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global.

### 2. EKONOMI DOMESTIK

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap baik ditopang oleh permintaan domestik.

#### Konsumsi Rumah Tangga

Diprakirakan tumbuh kuat sejalan dengan keyakinan masyarakat yang masih tinggi, termasuk generasi muda yang meningkatkan konsumsi jasa.

#### Investasi

Tetap baik sejalan dengan berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional.

#### Ekspor

Melambat seiring pelemahan permintaan global dan turunya harga komoditas, di tengah ekspor jasa yang cukup kuat.

### 3. NERACA PEMBAYARAN INDONESIA (NPI)

Kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) diprakirakan tetap baik.

#### Neraca Perdagangan

**Surplus**  
**4,4 miliar dolar AS**  
Sampai dengan Agustus 2023

#### Investasi Portofolio

**Net Outflows**  
**1,7 miliar dolar AS**  
hingga 19 September 2023

Mendukung transaksi berjalan triwulan III 2023 tetap terjaga.

Dipengaruhi oleh ketidakpastian pasar keuangan global yang meningkat.

#### Cadangan Devisa:

Akhir Agustus 2023:  
**137,1 miliar dolar AS**

Setara dengan pembiayaan 6,2 bulan impor atau 6,0 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah serta di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.

### 4. NILAI TUKAR RUPIAH

Nilai tukar Rupiah tetap terjaga sejalan dengan kebijakan stabilisasi yang ditempuh Bank Indonesia.

Nilai tukar Rupiah sampai dengan 20 September 2023



#### Melemah

**0,98%**  
(mtm ptp)

dibandingkan dengan level akhir Agustus 2023

#### Apresiasi

**1,22%**  
(ytd ptp)

dari level akhir Desember 2022

Lebih baik dibandingkan dengan nilai tukar mata uang negara berkembang lainnya yang mengalami depresiasi:

Rupiah India: **0,42%**  
(ytd ptp)

Peso Filipina: **1,92%**  
(ytd ptp)

Baht Thailand: **4,03%**  
(ytd ptp)

Ke depan, Bank Indonesia memprakirakan stabilitas nilai tukar Rupiah tetap terjaga sejalan dengan persepsi positif investor terhadap prospek perekonomian Indonesia, inflasi yang rendah, dan imbal hasil aset keuangan domestik yang menarik.

### 5. INFLASI

Inflasi terkendali dalam kisaran sasaran.

#### Inflasi IHK

3,08% (Juli 2023) | **3,27%** (Agustus 2023)

#### Inflasi Inti

2,43% (Juli 2023) | **2,18%** (Agustus 2023)

#### Inflasi Volatile Food

-0,03% (Juli 2023) | **2,42%** (Agustus 2023)

#### Inflasi Administered Prices

8,42% (Juli 2023) | **8,05%** (Agustus 2023)



Bank Indonesia akan terus memperkuat bauran kebijakan moneter dan memperkuat sinergi dengan Pemerintah (Pusat dan Daerah) dalam TPIP dan TPID dalam mengendalikan inflasi.

### 6. SEKURITAS RUPIAH BANK INDONESIA (SRBI)

Bank Indonesia terus melakukan inovasi kebijakan moneter termasuk untuk memastikan inflasi terkendali dan nilai tukar Rupiah tetap stabil.

#### Hasil Lelang SRBI

Lelang perdana tanggal 15 September 2023

Penawaran sebesar **RP29,9 Triliun** atau 4,2 kali dari target lelang **RP7 Triliun**

Lelang kedua tanggal 20 September 2023

Penawaran sebesar **RP15,6 Triliun** atau 3,12 kali dari target lelang **RP5 Triliun**

### 7. INTERMEDIASI

Kredit/pembiayaan perbankan terus meningkat pada seluruh sektor ekonomi.

**9,06%** (yoy)  
Pertumbuhan Kredit  
Agustus 2023

**14,52%** (yoy)  
Pertumbuhan Pembiayaan Syariah  
Agustus 2023

**8,90%** (yoy)  
Pertumbuhan Kredit UMKM  
Agustus 2023

### 8. SISTEM KEUANGAN

Ketahanan sistem keuangan, khususnya perbankan, tetap terjaga.

Permodalan perbankan kuat.

**27,44%**  
Rasio Kecukupan Modal (CAR)  
Juli 2023

Risiko kredit tetap terkendali

**2,51%** (bruto) / **0,80%** (neto)  
Rasio Kredit Bermasalah (NPL)  
Juli 2023

Pembiayaan ekonomi melalui pasar modal (termasuk EBA) terus meningkat.

**RP162,41 Triliun (bruto)**

Efisiensi dan Profitabilitas terjaga.

**77,52%**  
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

**4,84%**  
Net Interest Margin (NIM)  
Juli 2023

Kinerja korporasi terbuka terjaga.

**2,24**  
Interest Coverage Ratio (ICR) korporasi Tbk  
Twi III 2023

Likuiditas perbankan terjaga.

**6,24%** (yoy)  
Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK)  
Agustus 2023

**26,49%**  
Rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK)  
Agustus 2023

### 9. SUKU BUNGA

Suku bunga perbankan tetap rendah

**4,23%**  
Suku Bunga Deposito 1 Bulan  
Agustus 2023

**9,34%**  
Suku Bunga Kredit  
Agustus 2023

**8,79%** (Mei 23) | **8,80%** (Juni 23) | **8,79%** (Juli 23)  
SBDK

### 10. SISTEM PEMBAYARAN

Kinerja transaksi ekonomi dan keuangan digital tetap kuat didukung oleh sistem pembayaran yang aman, lancar, dan andal.

#### Uang Elektronik

**8,62%** (yoy)  
Agustus 2023



#### Digital Banking

**11,87%** (yoy)  
Agustus 2023



#### ATM, Kartu Debet & Kartu Kredit

**-6,00%** (yoy)  
Agustus 2023



Transaksi QRIS terus menunjukkan pertumbuhan.



Nominal Transaksi QRIS **89,64%** (yoy)  
**RP18,33 Triliun**

Jumlah Pengguna **40,05 juta**

Merchant QRIS **28,38 juta**  
Agustus 2023

Uang Kartal yang Diedarkan (UYD): **4,66%** (yoy)  
Agustus 2023

**RP944,70 Triliun**  
Agustus 2023

Pindai untuk informasi lebih lengkap

